

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

Oleh:

Venny Aprilia¹

Esty Apridasari²

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Alamat: JL. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Kec. Batanghari, Kabupaten Lampung
Timur, Lampung (34381).

Korespondensi Penulis: vennyaprilialia073@gmail.com, estyapridasari27@gmail.com.

Abstract. *This research aims to analyze the readiness of Sharia Accounting students at IAIN Metro in facing the job market, particularly students in semesters 4 and 6. Using a descriptive quantitative approach, data were collected through a job readiness scale covering aspects such as curriculum, internship programs, soft skills, hard skills, and institutional support. The sample consisted of 10% of the total population, involving 10 respondents. Data analysis was performed using percentage analysis and the Rasch Model. The findings show that 76% of students are categorized as job-ready. The dominant influencing factors include soft skills (24%), curriculum (23%), and internship experiences (21%). Rasch analysis shows that internship-related items are the most agreed upon, while items related to campus support are the least agreed upon. These results suggest that strengthening soft skills, providing relevant internships, and improving institutional support can significantly enhance students' job readiness in accordance with sharia values.*

Keywords: *Job Readiness, Sharia Accounting, Internship, Soft Skills, Rasch Model.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro dalam menghadapi dunia kerja, khususnya mahasiswa semester 4 dan 6. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui skala kesiapan kerja yang mencakup aspek kurikulum, program magang, soft skill, hard skill,

Received May 16, 2024; Revised May 27, 2025; June 01, 2025

*Corresponding author: vennyaprilialia073@gmail.com

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

dan dukungan institusi. Sampel diambil sebesar 10% dari populasi, yaitu 10 responden. Analisis data dilakukan dengan metode persentase dan model Rasch. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76% mahasiswa tergolong siap kerja. Faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja adalah soft skill (24%), kurikulum (23%), dan pengalaman magang (21%). Analisis Rasch menunjukkan bahwa item terkait magang paling disetujui, sementara item dukungan kampus paling sulit disetujui. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan soft skill, penyediaan magang yang relevan, dan peningkatan dukungan institusi dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Akuntansi Syariah, Magang, Soft Skill, Model Rasch.

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia kerja di era digital dan globalisasi menuntut kesiapan lulusan perguruan tinggi untuk dapat bersaing secara profesional, baik di sektor swasta, pemerintah, maupun sektor keuangan syariah. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup penguasaan ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga meliputi kemampuan praktis, sikap profesional, dan keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan industri.¹

Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, di mana lulusan sering kali belum sepenuhnya siap menghadapi tuntutan dan dinamika dunia profesional. Masih banyak mahasiswa belum memiliki kompetensi yang sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, perencanaan karir. Serta, pengalaman magang diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.² Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Minaka yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti minat kerja, *self-efficacy*, dan pengalaman magang menjadi determinan utama kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.³ Selain itu mahasiswa jurusan

¹ Gema Wahyuni, *Analisis Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Syariah Di Bank Syariah*, 2022.

² Anita Dwi Puspitasari, *Pengaruh Internship Program, Perencanaan Karir Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri*, 2024.

³ Muhammad Rizqi Auliya Manika, "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2020," *Ayaz* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Akuntansi Syari'ah, dalam kesiapan kerja juga harus dilandasi dengan pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam dan praktik akuntansi syari'ah yang berlaku.

Upaya untuk membantu mahasiswa Akuntansi syari'ah FEBI UIN Jurai Siwo Lampung memperoleh keterampilan kesiapan kerja diperlukan upaya-upaya penanggulangan yaitu: peningkatan kurikulum berbasis praktik, program magang, pelatihan dan sertifikat kompetensi, layanan bimbingan karier, dan tracer study dalam evaluasi berkala.

Diharapkan Mahasiswa Akuntansi Syari'ah di UIN Jurai Siwo Lampung dapat menjadi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dengan tetap menjunjung nilai-nilai syari'ah dalam praktiknya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian “Analisis Kesiapan Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Dalam Menghadapi Dunia Kerja: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syari'ah UIN Jurai Siwo Lampung semester 6 dan 4” guna mengukur sejauh mana kesiapan mereka, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kesiapan tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya perbaikan kurikulum, terutama dalam menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan program magang, serta pembinaan soft skill mahasiswa di lingkungan kampus.

KAJIAN TEORITIS

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai kebutuhan industri. Menurut Puspitasari, kesiapan ini dipengaruhi oleh keaktifan dalam organisasi, perencanaan karier, dan pengalaman magang. Minaka menambahkan bahwa minat kerja, self-efficacy, dan pengalaman lapangan menjadi penentu utama kesiapan tersebut. Soft skills seperti komunikasi dan kerja sama tim menjadi faktor penting, sebagaimana dijelaskan oleh Bartkus dkk. bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan besar dalam membentuk soft skills. Selain itu, magang dianggap sebagai sarana praktik langsung yang memperkuat kesiapan kerja, karena memberikan pengalaman nyata di lapangan.

Dukungan institusi pendidikan, seperti bimbingan karier dan pelatihan kompetensi, juga turut mendukung proses transisi mahasiswa ke dunia kerja. Dalam konteks akuntansi syariah, kesiapan kerja juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARI'AH UIN JURAI SIWO LAMPUNG DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

prinsip ekonomi Islam, sehingga lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan mahasiswa Akuntansi Syari'ah dalam menghadapi dunia kerja. Studi ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 dan 6 Program Studi Akuntansi Syari'ah FEBI UIN Jurai Siwo Lampung. Kesiapan kerja mahasiswa dianalisis berdasarkan beberapa variabel, yaitu perbaikan kurikulum, penguatan program magang, serta pengembangan soft skill mahasiswa.

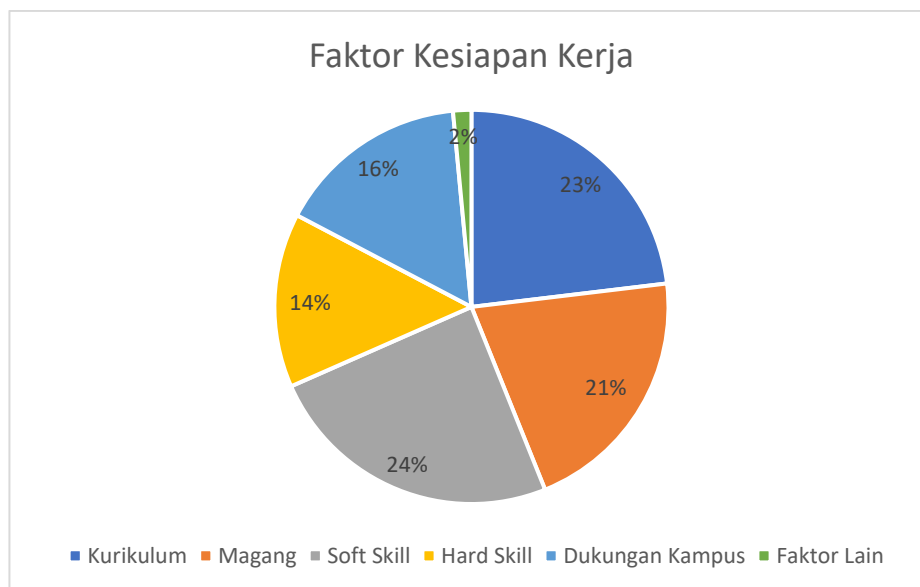
Penelitian ini dilakukan di program studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Jurai Siwo Lampung tahun pelajaran 2024/2025. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur pemahaman mahasiswa semester 6 dan 4 mengenai kesiapan memasuki dunia kerja dengan menggunakan skala keterampilan kerja (soft skills), Populasi yang akan diambil yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi Syariah yang masih aktif dalam perkuliahan. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Pengambilan sampel pengambilan sampel dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syari'ah semester 6 dan 4 dengan jumlah 100 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari populasi, yaitu 10 responden dari total 100 anggota populasi. Pernyataan ini merujuk pada pandangan Arikunto yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi tergolong besar, maka tidak semua anggota populasi perlu dijadikan sampel penelitian, pengambilan sampel 10% dapat diterima.⁴ Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya turut menjadi faktor pertimbangan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kesiapan kerja yang terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan persentase dan pendekatan Model Rasch.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode persentase dan Model Rasch dengan memanfaatkan program Excel. Berdasarkan hasil analisis dengan metode persentase, diperoleh informasi mengenai sejauh mana tingkat kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah.



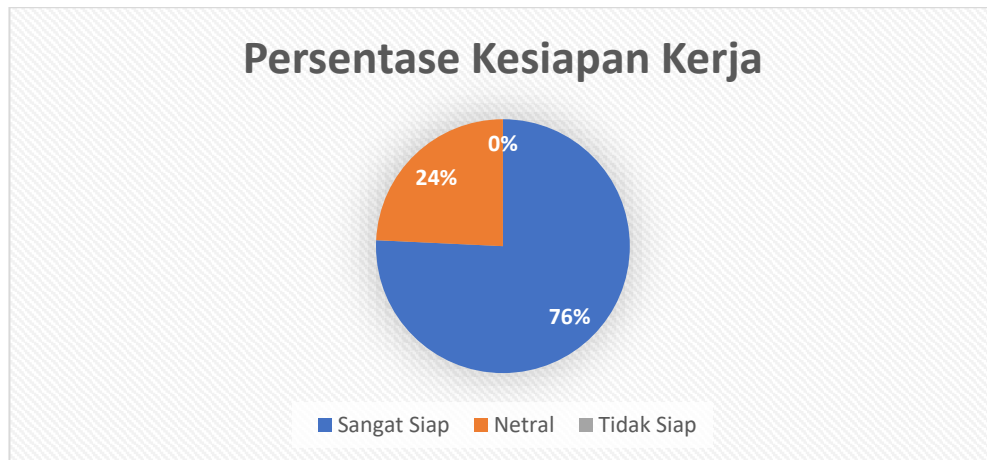
Gambar 1. Prosentase faktor kesiapan kerja mahasiswa akuntansi syariah

Diagram lingkaran pada gambar tersebut menggambarkan persentase faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah. Berdasarkan data, faktor yang paling dominan adalah *soft skill* dengan persentase sebesar 24%, menunjukkan bahwa kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Disusul oleh faktor kurikulum sebesar 23%, yang mencerminkan bahwa materi dan struktur pembelajaran di bangku kuliah memiliki peran besar dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang relevan.

Faktor magang juga berkontribusi signifikan sebesar 21%, menunjukkan bahwa pengalaman langsung di dunia kerja sangat membantu dalam membentuk kesiapan lulusan. Selanjutnya, dukungan kampus memiliki kontribusi sebesar 16%, yang mencakup fasilitas, layanan karier, serta pembinaan dari pihak universitas. Sementara itu, hard skill atau keterampilan teknis berkontribusi 14%, dan faktor lain hanya sebesar 2%, menandakan pengaruhnya yang relatif kecil. Secara keseluruhan, data ini menekankan

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

pentingnya pengembangan soft skill dan kurikulum yang relevan, serta pelaksanaan program magang yang efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.



Gambar 2. Prosentase kesiapan kerja mahasiswa

Berdasarkan gambar tersebut, dapat ditunjukkan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi syariah, memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Artinya, sebanyak 76% mahasiswa pada program Akuntansi Syariah telah memiliki kesiapan kerja dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan tingginya kesiapan kerja tersebut dipengaruhi oleh soft skill, kurikulum, praktik magang, dukungan kampus, hard skill, dan faktor lain yang telah dimiliki mahasiswa.

Table 1. Item Measure Program Studi Akuntansi syariah

| Item | | Total Score | Meansure |
|------------|-----|-------------|----------|
| Kurikulum | P1 | 36 | 0,37 |
| | P2 | 37 | -0,13 |
| | P3 | 41 | 0,04 |
| | P4 | 43 | -0,42 |
| | P5 | 35 | 0,63 |
| | P6 | 39 | 0,21 |
| Magang | P7 | 42 | -0,18 |
| | P8 | 32 | 0,41 |
| | P9 | 44 | -2,06 |
| | P10 | 46 | -0,31 |
| | P11 | 44 | -0,03 |
| Soft Skill | P12 | 42 | 0,14 |

| | | | |
|-----------------|-----|----|-------|
| | P13 | 39 | -0,23 |
| | P14 | 41 | 0,25 |
| | P15 | 40 | 0,43 |
| | P16 | 43 | 0,2 |
| | P17 | 40 | -0,61 |
| Hard Skill | P18 | 36 | 0,69 |
| | P19 | 32 | 0,65 |
| | P20 | 35 | 0,84 |
| | P21 | 40 | 0,29 |
| | P22 | 33 | 0,7 |
| Dukungan Kampus | P23 | 29 | 0,7 |
| | P24 | 31 | 0,78 |
| | P25 | 32 | 0,7 |
| | P26 | 33 | 0,73 |

Source: Di olah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan bahwa item P24, yang memperoleh skor total 31 dengan nilai logit sebesar 0,78, termasuk item yang relatif sulit disetujui oleh responden dalam instrumen yang digunakan. Item P24 ini merupakan bagian dari unsur dukungan kampus. Sebaliknya, item P46 dengan nilai logit -0,31 dan skor total 46 menunjukkan bahwa item tersebut cenderung mudah disetujui oleh responden. Item P46 ini termasuk dalam unsur magang.

Berdasarkan tabel di atas, item dengan skor tertinggi berkaitan dengan kegiatan praktik magang, yang menunjukkan bahwa praktik magang dianggap sangat penting oleh mahasiswa. Menurut Sumardiono, magang merupakan suatu proses pembelajaran dari para ahli melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas dunia nyata. Selain itu, magang juga diartikan sebagai penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Sudjana (dalam Tocharman), magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Menurut Rusidi, magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang profesional yang siap kerja.⁵

Kesiapan dalam menjalani praktik magang menjadi bekal utama bagi mahasiswa agar mampu bersaing dan memenuhi tuntutan dunia kerja setelah lulus. Bagi mahasiswa Akuntansi Syariah, kesiapan untuk terjun ke dunia profesional tidak hanya didasarkan pada pengalaman magang semata, tetapi juga dipengaruhi oleh upaya mengembangkan soft skills sejak dini, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bartkus dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti mampu meningkatkan kompetensi soft skills dan berkontribusi terhadap kesuksesan karier di masa depan.⁶

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah merupakan hasil dari sinergi antara berbagai faktor, termasuk soft skills, pengalaman magang, kurikulum yang aplikatif, dan dukungan institusi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Salsabila Kurnia Putri yang menunjukkan bahwa pengalaman magang, minat kerja, soft skill, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah.⁷

Lebih lanjut, penelitian oleh Nurjannah et al. menegaskan bahwa soft skill, praktik pengalaman lapangan (magang), dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan soft skill dan penyediaan pengalaman praktis melalui magang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.⁸

Selain itu, dukungan institusi pendidikan juga memainkan peran krusial. Menurut panduan pelaksanaan magang oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar

⁵ Edi Azwar, "Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi," *Jurnal Penjaskesrek* 6, no. 9 (2019): 211–21.

⁶ Moh Usman Kurniawan, "Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa Core View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk Provided By E-Journal Universitas PGRI Madiun (Persatuan Guru Republik Indonesia)," n.d., 109–14.

⁷ Salsabila Kurnia Putri, "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Raden Mas Said Surakarta)," *Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said*, 2023, 17.

⁸ Mahasiswa Di and Bank Syariah, "Pengaruh Soft Skill , Praktik Pengalaman Lapangan (Magang) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja" 4, no. 6 (2024).

langsung dari praktisi, mengasah kompetensi baik hard skills maupun soft skills, serta memahami aplikasi teori dalam praktik nyata.⁹

Dengan demikian, untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan soft skills, penyediaan pengalaman magang yang relevan, pembaruan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta dukungan institusi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi Syari'ah UIN Jurai Siwo Lampung, khususnya semester 6 dan 4, secara umum memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi (76%). Faktor yang paling memengaruhi kesiapan kerja adalah soft skills, diikuti oleh kurikulum yang sesuai, pengalaman magang, dukungan kampus, dan hard skills. Item dari hasil Rasch Model menunjukkan bahwa program magang sangat disetujui oleh responden sebagai bentuk kesiapan kerja, sedangkan aspek dukungan kampus masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini memberikan masukan strategis untuk perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas dan kuantitas magang, serta penguatan pelatihan soft skills dan layanan karier. Dengan pendekatan yang komprehensif, lulusan Akuntansi Syari'ah akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Jurai Siwo Lampung atas dukungan dan bimbingannya selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden mahasiswa semester 6 dan 4 yang telah bersedia mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang berharga bagi kelancaran penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada pihak jurnal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

⁹ Noven Suprayogi et al., *Panduan Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja Di Sektor Ekonomi Dan Keuangan Syariah Dalam Mendukung Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, 2010.
- Azwar, Edi. "Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi." *Jurnal Penjaskesrek* 6, no. 9 (2019): 211–21.
- Di, Mahasiswa, and Bank Syariah. "Pengaruh Soft Skill , Praktik Pengalaman Lapangan (Magang) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja" 4, no. 6 (2024).
- Kurniawan, Moh Usman. "Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa Core View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk Provided By E-Journal Universitas PGRI Madiun (Persatuan Guru Republik Indonesia)," n.d., 109–14.
- Manika, Muhammad Rizqi Auliya. "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2020." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Puspitasari, Anita Dwi. *Pengaruh Internship Program , Perencanaan Karir Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri*, 2024.
- Putri, Salsabila Kurnia. "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Raden Mas Said Surakarta)." *Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said*, 2023, 17.
- Suprayogi, Noven, Yuli Istanti, Tika Arundina, Sudarmawan Samidi, Hayati, Atiqoh Nasution, Annissa Permata, Achmad Nabil Ghomri Abu Azzam, and Nurmillah Syaidah. *Panduan Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja Di Sektor Ekonomi Dan Keuangan Syariah Dalam Mendukung Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.
- Wahyuni, Gema. *Analisis Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Mahasiswa Twntang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Syariah Di Bank Syariah*, 2022.